

PENDAMPINGAN PEMBENTUKAN BERUGAK BIMBINGAN BELAJAR

Baiq Harly Widayanti, Nurul Tamia, Imansyah, Leli Astuni, Dicky Harisandi

Program, Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Mataram, Indonesia;

Alamat Korespondensi : baiqharlywidayanti@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi virus covid-19 berdampak pada semua sektor salah satunya adalah sektor pendidikan. Sistem pembelajaran pada masa pandemi ini lebih banyak dilakukan melalui *on line* dari rumah. Namun, tidak semua siswa dapat melaksanakan pembelajaran secara *on-line* termasuk salah satunya adanya siswa di Dusun Todo, Desa Bentek, Kecamatan Gangga karena kekurangan fasilitas pembelajaran *on-line* yang dimiliki oleh siswa. Melihat kondisi keterbatasan siswa terkait fasilitas tersebut sehingga diperlukan pendampingan pembelajaran agar siswa tidak tertinggal mata pelajaran yang telah diajarkan. Tujuan pengabdian ini adalah mendampingi remaja masjid Dusun Todo untuk membentuk bimbingan belajar serta mendampingi siswa dalam proses pembelajaran namun dengan tetap memperhatikan protokol covid. Pembelajaran yang diberikan kepada siswa di Dusun Todo berupa pembelajaran buku tematik. Metode yang digunakan pada saat pembentukan tim Bimbingan Belajar pada remaja masjid menggunakan *zoom* serta *offline* yang diwakili oleh mahasiswa yang berada di dusun tersebut. Untuk pemberian pembelajaran kepada siswa di Dusun Todo menggunakan sistem *offline* pada saat sore hari yang bertempat di berugak. Kegiatan pendampingan pembelajaran dilakukan bersama-sama dengan remaja masjid Dusun Todo. Hasilnya adalah kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara *offline* dengan menggunakan tempat berugak, dan remaja masjid dapat melanjutkan kegiatan bimbingan belajar sehingga siswa di dusun tersebut tidak tertinggal mata pelajaran di sekolah.

Kata kunci: *bimbel, covid, offline, on-line*

PENDAHULUAN

Pandemi covid yang saat ini sedang dialami oleh seluruh dunia memberikan dampak yang cukup besar dalam berbagai aspek kehidupan antara lain : kesehatan, perekonomian, sosial, pendidikan dan aspek lainnya. Kegiatan dan aktivitas di bidang pendidikan selama wabah covid ini mulai berubah yang biasanya aktivitas pendidikan dilakukan dengan sistem *offline* atau tatap muka berubah menjadi menggunakan sistem *online* atau daring. Perubahan sistem pendidikan ini terjadi dimulai dari tingkat taman kanak-kanak (TK) hingga tingkat pendidikan Perguruan Tinggi (PT). Perubahan sistem pendidikan ini didukung oleh keluarnya Surat Edaran Pemerintah tanggal 18 Maret 2020 yang menyatakan bahwa segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan untuk semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama di bidang pendidikan. Sejalan dengan itu keluar Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dimana dalam edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran *daring* / jarak jauh.

Proses pembelajaran daring dilakukan oleh seluruh jenjang pendidikan memanfaatkan teknologi dan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Guru atau pengajar tidak pergi ke sekolah atau kampus, tidak melakukan aktivitas pembelajaran tatap muka dan aktivitas pembelajaran dilakukan di dunia maya (Purwanto, 2020) (Purwanto, et al., 2020). Perubahan sistem pembelajaran secara daring dalam kegiatan pendidikan berdampak baik kepada siswa, orang tua siswa, maupun guru (Purwanto, et al., 2020). Perubahan sistem ini tidak hanya berdampak pada pelaku kegiatan pendidikan namun juga berdampak pada lembaga itu sendiri. Secara umum dampak jangka pendek covid bagi pendidikan dimana masih ada masyarakat yang kurang familiar dengan teknologi, terganggunya psikologis anak-anak peserta didik karena pelaksanaan pengajaran dilakukan secara *online* dan proses pembelajaran yang belum teruji sehingga akan merugikan penilaian pada siswa. Sedangkan dampak jangka panjang covid bagi pendidikan berupa aspek ketidakadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar daerah maupun antar

lembaga pendidikan dalam menjalankan proses pembelajaran *online*. Dampak negatif di bidang pendidikan tersebut terjadi disebabkan karena beberapa permasalahan, antara lain: keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas dan kurang siapnya penyediaan anggaran (Aji, 2020).

Permasalahan inipun terjadi di Dusun Todo yang berlokasi di Desa Bentek, Kecamatan Gangga yang memiliki jarak dengan pusat Pemerintah Kabupaten Lombok Utara \pm 15 km. Banyak siswa di dusun Todo tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dikarenakan keterbatasan sarana prasarana. Hal ini juga disebabkan karena tingkat pendapatan masyarakat Dusun Todo menengah ke bawah, dimana sebagian besar masyarakat bermatapencaharian sebagai buruh tani dan petani.

Tabel 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No	Mata Pencapaian	Jumlah (Jiwa)
1	Petani	2.150
2	Buruh Tani	645
3	Pembantu Rumah Tangga	25
4	Pengrajin	288
5	Pedagang Keliling	127
6	Peternak	520
7	Nelayan	8
8	Karyawan Swasta	106
9	Pensiunan	16
10	TNI	1
11	POLRI	6
12	Bidan	5
13	Perawat / Tenaga Medis	10
14	PNS	83
	Jumlah	3.990

Sumber : Profil Desa Bentek, 2018

Tingkat pendapatan masyarakat ini mengakibatkan keterbatasan orang tua dalam pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pendidikan untuk anak-anak mereka di masa covid. Sistem pembelajaran daring ini di Desa Todo tidak dapat berjalan dengan lancar, hal ini diindikasikan dengan menurunnya minat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pihak sekolah (berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di Dusun Todo). Kondisi ini selain karena sarana prasarana pembelajaran yang kurang memadai juga disebabkan karena kurang pemahannya siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru selama pembelajaran.

Kebijakan belajar di rumah pada instansi pendidikan tentu akan menyebabkan gangguan besar, baik pada kegiatan pembelajaran siswa, penilaian, dan bahkan pada hasil yang akan diperoleh siswa. Kondisi lingkungan di rumah akan berbeda dengan di sekolah, dimana siswa sudah terbiasa belajar secara tatap muka namun karena wabah covid-19 ini mengharuskan untuk belajar secara daring. Selama metode pembelajaran daring tersebut orang tua sangat berperan penting untuk mengajar dan mendampingi anak selama belajar (Aji, 2020). Kesulitan dalam pembelajaran daring ini terjadi terutama di kawasan perdesaan, dimana orang tua yang diharapkan dapat membantu proses pembelajaran, namun karena kesibukan orang tua di sawah serta tingkat pendidikan orang tua di dusun tersebut yang rata-rata tamatan hanya sekolah dasar, sehingga proses pendampingan oleh orang tua tidak maksimal.

Dengan kondisi di atas maka kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membentuk bimbingan belajar yang akan memberdayakan kelompok remaja masjid Nurul Iman Todo. Kerjasama dengan kelompok remaja masjid ini untuk memudahkan koordinasi dengan pihak siswa di Desa Todo. Jumlah anggota remaja masjid sebanyak 42 orang dengan berbagai latar belakang pendidikan. Ketua remaja masjid ini saat ini adalah Saudara Fandi Hariano dengan latar belakang pendidikan SMK. Rata-rata tingkat pendidikan remaja masjid di Dusun Todo adalah SMA atau SMK sederajat dan ada yang sedang duduk di bangku perkuliahan. Sehingga melalui kelompok remaja masjid ini akan memberikan pembelajaran kepada anak-anak tingkat SD di Dusun Todo.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pembentukan Bimbingan Belajar di Dusun Todo kami lakukan dengan melibatkan mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota serta mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Mataram. Mahasiswa-mahasiswa tersebut ada yang berlokasi tempat tinggal di Dusun Todo. Metode kegiatan dalam pembentukan bimbingan belajar ini karena masa covid-19 kami menggunakan aplikasi Zoom untuk memberikan pemahaman terkait dengan pembentukan bimbingan belajar. Tahapan kegiatan ini kami lakukan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan,

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan, antara lain :

- a. Pembentukan struktur kepengurusan kegiatan Bimbingan Belajar pada remaja masjid dusun Todo.
- b. Tahap pelatihan dan pengelolaan pengurus bimbingan belajar, yaitu pelatihannya dilakukan pada remaja masjid Dusun Todo oleh anggota tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Mataram
- c. Penentuan mata pelajaran apa saja yang akan diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013 pada satuan Pendidikan Sekolah Dasar (SD).
- d. Penentuan sasaran siswa bimbingan

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap pelaksanaan, yaitu : Kegiatan bimbingan belajar dilakukan secara offline, yang di pandu oleh remaja masjid dusun Todo dan tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Mataram. Pembelajaran offline dilakukan karena mengingat usia anak sekolah dasar belum bisa memungkinkan untuk mengaplikasikan media pembelajaran Virtual, namun dengan tidak melupakan Protokol Kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah setempat. Selain itu juga anak-anak bimbingan belajar memang tinggal dalam satu lingkungan, sehingga para pengajar akan lebih mudah untuk mengontrol jalannya pembelajaran berlangsung. Materi pembelajaran mengacu pada Buku Tematik yang digunakan oleh siswa SD berdasarkan tingkatannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian pendampingan pembentukan bimbingan belajar Berugak, yaitu :

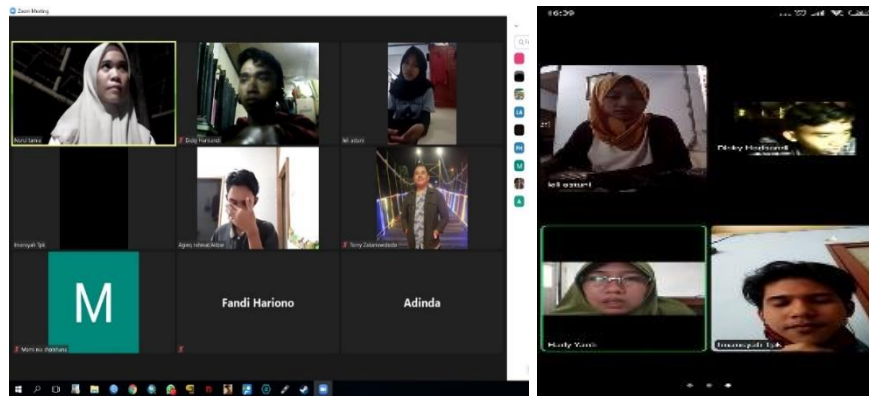
1. Terbentuknya Pengurus Bimbingan Belajar Dusun Todo

Kegiatan pendampingan pembentukan pengurus bimbingan belajar kami lakukan melalui koordinasi dengan aplikasi Zoom. Kegiatan koordinasi ini dilakukan sebanyak 3 kali kegiatan sehingga dihasilkan tim pengurus sebagai berikut.

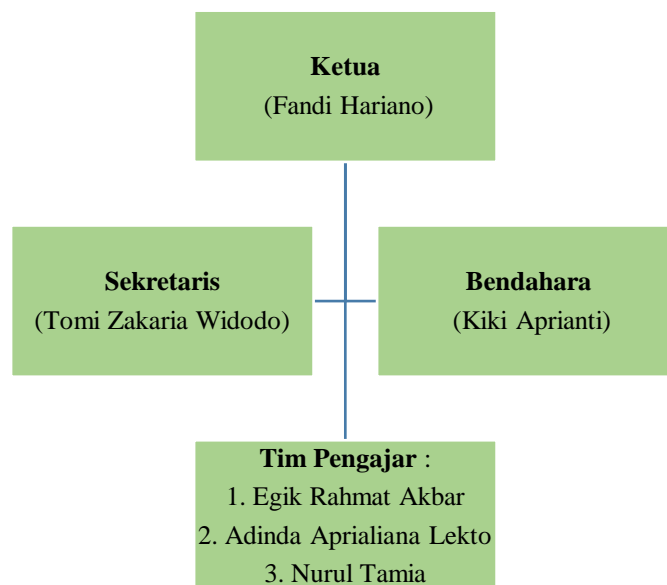
Ketua Bimbingan Belajar : Fandi Hariano
Sekretarsi : Tomi Zakaria Widodo
Bendahara : Kiki Aprianti
Tim Pengajar : Egik Rahmat Akbar
Adinda Aprialiana Lektu
Nurul Tamia
Seluruh remaja masjid

Pelibatan remaja masjid sebagai mitra di dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan agar kegiatan bimbingan belajar ini dapat dilanjutkan dan berkesinambungan kedepannya. Sehingga kegiatan remaja masjid dapat lebih bervariasi kedepannya.

Tugas pengurus bimbingan belajar ini mengkoordinir pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa-siswa yang kesulitan dalam penerimaan pembelajaran melalui sistem daring dapat terbantuan.



Gambar 1 Pendampingan Pembentukan Bimbingan Belajar



Gambar 1 Struktur Inti Bimbingan Belajar

2. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar

Kegiatan pelaksanaan bimbingan belajar ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhamamadiyah Mataram bersama dengan remaja masjid Dusun Todo. Kegiatan pembelajaran menggunakan Buku Tematik siswa yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian. Tidak hanya kegiatan pembelajaran buku tematik saja yang diberikan kepada siswa Dusun Todo, tetapi kami juga memberikan pengajaran mengaji kepada anak-anak. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tetap menggunakan protokol covid.

Hasil evaluasi terhadap kegiatan yang kami lakukan sangat baik hal ini dapat dilihat dari tingkat antusiasme siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Siswa-siswa setempat merasa terbantuan dengan kegiatan ini karena pelajaran dengan sistem daring yang tidak bisa mereka pahami dapat ditanyakan langsung pada tim pengajar disana.





Gambar 2 Pendampingan Pengajaran Kepada Siswa SD

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini, yaitu :

1. Sistem pelaksanaan pembelajaran secara daring kurang optimal dapat diterima oleh siswa-siswa khususnya siswa tingkat sekolah dasar yang berada di Pedesaan. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan sarana prasarana pembelajaran dan kurangnya pendampingan orang tua di rumah. Sehingga dengan kegiatan pengabdian ini, anak-anak Dusun Todo merasa terbantuan dalam memahami materi pembelajaran karena mereka bisa langsung menanyakan materi yang belum mereka pahami secara jelas pada saat diberikan secara daring.
2. Terbentuknya bimbingan belajar dengan pengurus remaja masjid Nurul Iman Todo. Dengan melibatkan remaja masjid sebagai tim pengajar bimbingan belajar harapannya kegiatan ini dapat dilanjutkan oleh remaja-remaja di Dusun Todo dan dapat dijadikan sebagai salah satu program kegiatan remaja masjid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih tim pengajar remaja masjid Dusun Todo serta Kepala Dusun Todo yang memfasilitasi kegiatan pengabdian. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan dana dari pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S., 2020. Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, 7(5), pp. 395-402.
- Purwanto, A., 2020. Studi Eksplorasi Dampak Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19. *EduPsyCouns Journal Vol 2 No 1*, pp. 92-100.
- Purwanto, A. et al., 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns Journal Vol 2 No 1*, pp. 1-12.